

RINGKASAN

Telah dilakukan penelitian untuk mengetahui persepsi dan sikap serta perubahan yang terjadi, terhadap pelaksanaan KKN dan pengaruhnya, dengan menggunakan responden Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), Mahasiswa KKN Unair dan masyarakat di lokasi KKN. Lokasi penelitian adalah desa-desa yang ada di kecamatan di Daerah Tingkat II Kabupaten Gresik (Pemda Gresik) dan dilaksanakan setelah penarikan mahasiswa KKN angkatan (penerjunan) ke enam. Penelitian ini, juga dimaksudkan sebagai laporan kepada Pemda dan Universitas Airlangga, tentang seberapa jauh program KKN tersebut dilaksanakan dan bagaimana hasilnya yang dapat dinilai oleh responden.

Penelitian dilakukan dengan memakai metode observasi dan data dikumpulkan dengan bantuan kuesioner terstruktur yang berbeda untuk setiap kelompok responden (Dosen, Mahasiswa dan Masyarakat). Jumlah desa yang dipergunakan sebagai sampel penelitian adalah 15% dari populasi pada kecamatan - kecamatan yang telah memperoleh lebih dari dua kali penerjunan (Bungah, Dukun, Panceng, Sidayu, Ujungpangkah, Cerme), sedangkan untuk responden DPL dipergunakan semua kecamatan yang sudah diterjuni sampai dengan periode enam (3 tahun). Responden DPL dan mahasiswa ditentukan berdasarkan surat panggilan dari Pusat KKN, Unair sedangkan responden masyarakat ditentukan 5 orang per-desa yang terdiri dari pamong (2 orang) dan tokoh masyarakat (5 orang).

Hasil penelitian yang telah dianalisis dengan Chi-square (χ^2), dan Tabel χ^2 , menunjukkan bahwa :

1. DPL menilai mereka memiliki persepsi, KKN adalah penting dalam mengemban misi perguruan tinggi dan memiliki motivasi untuk memahami berbagai masalah pedesaan.
2. DPL menilai bahwa mahasiswa telah berhasil melakukan berbagai kegiatan di desa, karena memiliki motivasi dan persepsi yang positif terhadap KKN. Pengaruh pelaksanaan KKN dilakukan pendekatan sosial serta masyarakat menerima mereka di desa.

3. Mahasiswa menilai KKN penting, selain sebagai kegiatan akademis, juga dengan KKN mahasiswa dapat membantu masyarakat desa. Mereka juga menilai bahwa pembekalan dan pengetahuan akademis yang mereka miliki sangat diperlukan di desa.
4. Mahasiswa menilai bahwa masyarakat desa menerima dan membantu mereka (berpartisipasi) serta mengharapkan, bahwa KKN dapat diadakan lagi.
5. Masyarakat memahami arti penting KKN, menerima dan membantu mereka. Masyarakat juga menilai bahwa dengan adanya KKN telah terjadi berbagai perubahan dalam aspek-aspek kehidupan masyarakat desa. Mereka juga mengharapkan adanya penerjungan KKN dikemudian hari.

Perlu dilakukan penelitian yang komprehensif untuk menilai keberhasilan pelaksanaan KKN selama lima tahun (10 kali penerjungan) yang dilakukan bersama-sama dengan Pemda TK II Kabupaten Gresik sesuai dengan SKB antara Bupati Daerah TK II Gresik dan Rektor Universitas Airlangga.